

## **PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

Nurhikmawati<sup>1</sup>, Sandi<sup>2</sup>, Emmi Azis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bone

<sup>1</sup>[nurhikmawati001002@gmail.com](mailto:nurhikmawati001002@gmail.com), <sup>2</sup>[sandidila261@gmail.com](mailto:sandidila261@gmail.com),

<sup>3</sup>[emmiazis@gmail.com](mailto:emmiazis@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Merdeka curriculum on student achievement. The research method used is quantitative. The data processed is questionnaire data. The data collection methods used in this study were questionnaires and interviews, where the author conducted direct interviews regarding the implementation of the Merdeka curriculum. Based on the data analysis conducted, it was found that the Merdeka curriculum had a positive and significant impact on student achievement in class XI Hospitality at SMKN 7 Bone. This is evidenced by the results of a simple regression analysis explaining  $Y = 9.382 + 0.621X$ , which determines that for every 1 score in variable X (Merdeka Curriculum), variable Y (Student Achievement) will increase student achievement by 0.621. Furthermore, the t-test results show that the calculated t-value is greater than the t-table, namely  $2.919 > 1.717$  with an n of 22, equivalent to a significant value of  $0.008 < 0.05$ , using statistical significance.*

*Keywords: independent curriculum, learning achievement*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang diolah merupakan data kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara mengenai penerapan kurikulum merdeka. Hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kurikulum merdeka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI Perhotelan SMKN 7 Bone. Hal ini di buktikan dari hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan  $Y = 9.382 + 0.621 X$  yang menentukan bahwa setiap penilaian 1 pada unit variabel X (kurikulum merdeka) maka Y (prestasi belajar siswa) akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0.621. selain itu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung > dengan t-tabel yaitu  $2.919 > 1.717$  pada n. 22 setara nilai sig.  $0,0008 < 0.05$ , dengan pengaruh signifikan secara statistic.

Kata Kunci: kurikulum merdeka, prestasi belajar siswa

### **A. Pendahuluan**

Perubahan pada kurikulum pendidikan tidak jarang kali sebagai sorotan utama dalam upaya menaikkan kualitas pendidikan pada Indonesia. keliru satu perubahan yang signifikan artinya transisi berasal Kurikulum 2013 (K13) ke Kurikulum Merdeka. Kurikulum adalah galat satu komponen pendidikan yg sangat vital pada kerangka pendidikan baik yg bersifat negeri pula partikelir. Dari Alawiyah kurikulum adalah seperangkat peraturan yang dijadikan pedoman di semua aktivitas yang ada pada pembelajaran di kelas juga satuan pendidikan, karena kurikulum memuat pedoman atau langkah - langkah yang bisa direalisasikan suatu forum pendidikan buat menjembatani para peserta didik pada mencapai tingkat kemanusiaanya yang sempurna.

Di Indonesian, kurikulum disusun serta berlaku secara nasional buat semua sekolah menjadi bentuk mewujudkan cita – cita nasional bangsa Indonesia. Setiap kurikulum selalu berisikan sasaran yg di cita – citakan di bidang pendidikan ialah dampak belajar yg diinginkan supaya dimiliki sang siswa. Pengembangan kurikulum dilaksanakan sebagai

langkah antisipasi di menjawab tantangan yg ada akibat perkembangan tadi menggunakan tepat memperhatikan situasi serta konsidi serta norma – istiadat yang berlaku di masyarakat.

Fleksibilitas pada kurikulum memungkinkan guru buat menyesuaikan pembelajaran menggunakan minat serta kebutuhan siswa. dalam konteks ini, guru menjadi fasilitator yang bisa membentuk lingkungan belajar yang lebih inklusif serta responsip. Dengan demikian, siswa yang memiliki latar belakang dan kemampuan dapat belajar menggunakan cara yang paling sesuai bagi mereka, yang diharapkan akan berdampak positif di prestasi belajar peserta didik. Guru menjalankan perannya dalam merdeka belajar menggunakan mendesain taktik atau metode pembelajaran berbasis merdeka belajar, karena merdeka belajar adalah respon terhadap revolusi industri pendidikan, maka tugas pengajar merupakan mendesain pembelajaran menggunakan strategi implementasi yang relevan buat memfasilitasi siswa mencapai kemampuan atau keterampilan terhadap literasi baru yaitu literasi

data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Peran guru intinya sinkron menggunakan tuntutan kurikulum yaitu sebagai pengajar, pembimbing, dan pendidik.

Keunggulan Kurikulum Merdeka dijelaskan oleh Kemdikbud berfokus pada materi yang esensial serta pengembangan kompetensi siswa di fasenya sehingga peserta didik dapat belajar lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan, tidak terburu-buru, tujuan dari pedagogi ini buat memperkuat kemampuan literasi serta numerasi peserta didik serta pengetahuannya pada tiap mata pelajaran.

Kurikulum merdeka juga mendorong penilaian yang mencakup berbagai aspek termasuk keterampilan sosial dan emosional. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka di luar pada nilai akademis, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Namun, keberhasilan implementasi kurikulum merdeka tidak hanya bergantung pada desain kurikulum ini sendiri tetapi juga dukungan dari berbagai pihak termasuk dari pihak sekolah dan orang tua. Keterlibatan aktif orang tua

dalam proses pendidikan menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar peserta didik pada sekolah yang rendah tidak bisa dibiarkan begitu saja sebab berkaitan menggunakan kualitas sumber daya manusia yang di akhirnya akan menentukan arah pembangunan suatu bangsa. Buat mencapai prestasi belajar yang memuaskan di sekolah tidaklah simpel, sebab harus didukung oleh seluruh potensi yang ada, baik keluarga, rakyat, lingkungan pendidikan itu sendiri dan pemerintah. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan akibat interaksi berbagai faktor yg mempengaruhinya baik berasal dalam diri juga berasal luar diri individu.

Salah satu aspek yang paling menarik untuk dianalisis setelah melakukan observasi di salah satu sekolah yang akan menjadi objek penelitian ini adalah perubahan kurikulum ini memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini guru juga mampu mempertimbangkan bagaimana implementasi kurikulum merdeka yang efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa

dengan metode pembelajaran berupa proyek. Dalam konteks kurikulum merdeka terdapat harapan bahwa pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa akan menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh (2023) dengan judul penelitan “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti (PAIBP) Agama Kelas XI SMAN 2 Ungaran”, bahwa penelitian yang di lakukan terjadi peningkatan atau hubungan yang signifikan antara kurikulum merdeka dengan hasil belajar siswa. Penerapan kurikulum merdeka memiliki kondisi yang cukup baik untuk mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa dan begitupun dengan hasil belajar dapat meningkat jika mengikuti sistematika dalam penerapan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

Berdasarkan pada pendahuluan tersebut, maka penulis terdorong untuk meneliti permasalahan ini dengan judul penelitian “Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang akan pada peroleh akan pada olah dengan angka – nomor statistik buat mengukur serta menganalisis dampak pergantian kurikulum terhadap prestasi belajar peserta didik.

Desain penelitian ini menggunakan *ex post facto* dimana jenis penelitian yg dipergunakan buat menyelidiki hubungan variabel – variabel tersebut. dalam penelitian ini peneliti mengamati serta menganalisis data yang telah terdapat buat mencari atau efek antara variabel yang tidak sinkron.

Instrumen yang dipergunakan merupakan angket atau kuisisioner (daftar pertanyaan). Angket ini dibagikan kepada responden buat mengukur taraf prestasi belajar peserta didik menggunakan menggunakan kurikulum merdeka. Angket yang dipergunakan artinya angket tertutup dimana berisi daftar pertanyaan dengan sejumlah cara lain jawaban yang sudah dipengaruhi sang peneliti sebelumnya menggunakan tidak memberikan kesempatan pada responden buat memberi jawaban lain.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Perhotelan di SMKN 7 Bone. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel kurikulum merdeka sebagai variabel independen dan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 9,382 + 0,621X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penerapan kurikulum merdeka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,621. Konstanta sebesar 9,382 menunjukkan bahwa ketika variabel kurikulum merdeka bernilai nol, maka nilai prestasi belajar siswa berada pada angka dasar tersebut.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai **t-hitung sebesar 2,919 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,717** dengan nilai

signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, fleksibilitas dalam kegiatan belajar, serta penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi pembelajaran.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Dalam pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian dalam belajar. Kondisi tersebut dapat meningkatkan

motivasi belajar dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum merdeka memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dari perspektif peneliti, peningkatan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan kurikulum secara struktural, tetapi juga oleh bagaimana kurikulum tersebut diimplementasikan dalam praktik pembelajaran di kelas. Guru memiliki peran penting dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, keberhasilan kurikulum merdeka sangat bergantung pada kesiapan guru, dukungan sekolah, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Sesuai analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa kurikulum merdeka mempunyai imbas positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas XI Perhotelan SMKN 7 Bone. Hal ini dapat dibuktikan dari akibat analisis regresi sederhana yang menerangkan  $Y = 9.382 + 0.621X$  yang menentukan bahwa setiap penilaian 1 di unit variabel X (Kurikulum Merdeka) maka variabel Y (Prestasi Belajar siswa) akan menaikkan prestasi belajar peserta didik sebesar 0.621. Selain itu hasil uji t menggambarkan bahwa nilai t-hitung > dengan t-tabel yaitu  $2.919 > 1.717$  pada n. 22 setara nilai sig.  $0.008 < 0.05$ , menggunakan pengaruh signifikan secara statistik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73–80.
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167.

- <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>.
- Dewi Rahmadayani, A. H. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Dian Fitra. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(2), 149–156. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.953>.
- Elmi, N. (2024). PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA SMA DI KABUPATEN BANTAENG. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Enawati, E., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Dampak Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1710–1715. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2406>.
- Fahmi, I., Suparmanto, S., Swala, M., Walid, M., & Hadi Anggara, W. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Akademik. *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 2(1), 48–64. <https://doi.org/10.58223/al-wazan.v2i1.163>.
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.
- Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia: Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 99–116. <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1284>.
- NASIR, M., & MUHAMMAD, M. (2024). Analisis Perkembangan Kurikulum Di Indonesia: Masa Lalu, Kini, Dan Masa Depan. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 228–236. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2846>.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.